

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap laporan keuangan PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010, dengan menggunakan analisis rasio keuangan bank, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis rasio keuangan bank yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas PT Bank Central Asia, Tbk memiliki kinerja yang kurang baik pada tahun 2007. Hal ini dapat dilihat dari hasil rasio PT. Bank Central Asia, Tbk yang menunjukkan hasil analisis yang cukup baik hanya beberapa saja. Rasio-rasio tersebut terdiri dari :
 - a. *Banking Ratio* pada PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2007 menunjukkan angka yang paling rendah dibandingkan ketiga tahun setelahnya, semakin rendah nilai rasio ini maka akan semakin baik, karena itu tahun 2007 PT Bank Central Asia, Tbk memiliki kinerja yang baik jika dilihat pada perhitungan banking ratio.

- b. *Investing Policy Ratio* pada tahun 2007 merupakan hasil rasio terbesar dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin likuid. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi kemampuan bank untuk membayar kewajibannya dengan cara melikuiditas surat-surat berharga yang dimilikinya.
 - c. *Capital Ratio* PT Bank Central Asia, Tbk tahun 2007 merupakan rasio yang terbesar dibandingkan dengan tahun-tahun setelahnya. Hal ini membuktikan bahwa bank dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik.
 - d. *Rate Return on Loan* PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2007 menunjukkan hasil yang terbesar dibandingkan dengan tahun-tahun setelahnya, posisi rasio berada pada 20,23%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Central Asia, Tbk mampu mengelola kegiatan perkreditannya dengan baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis rasio keuangan bank yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas PT Bank Central Asia, Tbk memiliki kinerja yang cukup baik pada tahun 2008. PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2008 memiliki peningkatan atau perbaikan kinerja keuangan pada rasio-rasio berikut ini : *banking ratio, assets to loan ratio, loan to deposit ratio, primary ratio, gross profit margin, net profit margin, gross yield on total assets, net income total assets, dan asset utilization*.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis rasio keuangan bank yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas PT Bank

Central Asia, Tbk memiliki kinerja yang kurang baik pada tahun 2009. PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2009 memiliki peningkatan atau perbaikan kinerja keuangan pada rasio-rasio berikut ini : *primary ratio, capital adequacy ratio, capital ratio, risk assets ratio, gross yield on total assets, net income total assets, asset utilization, rate return on loans, dan interest margin on loans.*

4. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis rasio keuangan bank yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas PT Bank Central Asia, Tbk memiliki kinerja yang baik pada tahun 2010. PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2010 memiliki peningkatan atau perbaikan kinerja keuangan pada rasio-rasio berikut ini : *quick ratio, banking ratio, assets to loan ratio, loan to deposit ratio, primary ratio, capital adequacy ratio, risk assets ratio, net profit margin, return on equity capital, dan net income total assets.*

5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Penelitian ini hanya terbatas pada kajian empiris tentang analisis kinerja keuangan pada satu bank saja yaitu PT Bank Central Asia, Tbk. Bagi peneliti lain yang berminat terhadap permasalahan kinerja keuangan, sebaiknya memperdalam penelitian ini dengan tidak hanya menganalisis pada kinerja keuangannya saja, tetapi juga menganalisis manajemen perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih

maksimal dan dapat membantu perusahaan dalam menganalisis kinerjanya baik dalam hal keuangan maupun manajemennya. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya menganalisis kinerja tidak hanya pada satu perusahaan perbankan saja melainkan dua atau lebih perusahaan perbankan agar dapat membandingkan kinerja perusahaan perbankan yang satu dengan yang lainnya.